



Analisis Teknikal Pergerakan Harga Saham dengan Indikator *Candlestick*, *Moving Average*, dan *Stochastic Oscillator*

Muhamad Aldin Hidayat*

Prodi Manajemen Bisnis, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung, Indonesia

ARTICLE INFO

Article history :

Received : 5/4/2022

Revised : 11/7/2022

Published : 23/7/2022



Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License.

Volume : 2

No. : 1

Halaman : 37 - 44

Terbitan : Juli 2022

ABSTRAK

Studi ini merupakan studi kasus dari perubahan harga sembilan saham perusahaan farmasi yang terdaftar di ISSI periode 2020 atau bisa disebut pada masa pandemi Covid-19. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan rekomendasi keputusan investasi berdasarkan dengan analisis teknikal pada topik penelitian. Populasi penelitian ini adalah pergerakan harga saham perusahaan farmasi yang terdaftar di ISSI tahun 2020. Subjek penelitian menggunakan analisis teknikal dengan menggabungkan tiga indikator yaitu grafik candlestick, Indikator moving average, dan Indikator Stochastic Oscillator. Analisis data dilakukan pada website tradingview.com. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa analisis teknikal pergerakan harga saham dengan menggunakan indikator tersebut dapat digunakan dengan sangat baik. Hasil dari analisis teknikal menunjukkan bahwa pergerakan harga saham perusahaan farmasi yang terdaftar pada ISSI sedang mengalami trend naik yang ditunjukkan dari grafik candlestick yang kemudian didukung dengan Indikator Moving Average. Rekomendasi keputusan investasi muncul oleh indikator Stochastic Oscillator yang dapat dimanfaatkan oleh para investor sebagai acuan pengambilan keputusan. Hasil analisis data tidak bersifat mutlak, karena setiap investor memiliki teknik yang berbeda seperti penentuan titik swing high dan swing low, dan rentang waktu yang digunakan.

Kata Kunci : analisis teknikal; grafik candlestick; moving average.

ABSTRACT

This study is a case study of changes in the prices of nine pharmaceutical companies listed on ISSI for the 2020 period or during the Covid-19 pandemic. This study aims to provide recommendations for investment decisions based on technical analysis on the research topic. The population of this study is the stock price movement of pharmaceutical companies listed on ISSI in 2020. The research subject uses technical analysis by combining three indicators, namely candlestick charts, moving average indicators, and Stochastic Oscillator indicators. Data analysis was carried out on the tradingview.com website. The results of this study indicate that the technical analysis of stock price movements using these indicators can be used very well. The results of the technical analysis show that the stock price movements of pharmaceutical companies listed on ISSI are experiencing an uptrend as shown on the candlestick chart which is then supported by the Moving Average Indicator. Investment decision recommendations appear by the Stochastic Oscillator indicator which can be used by investors as a reference for decision making. The results of data analysis are not absolute, because each investor has different techniques such as determining the swing high and swing low points, and the time span used.

Keywords : technical analysis; candlestick chart; moving average.

@ 2022 Jurnal Riset Manajemen Bisnis Unisba Press. All rights reserved.

A. Pendahuluan

Adanya Covid-19 membuat Industri farmasi menghadapi kondisi moderate raised, dimana produk-produk farmasi yang berkaitan dengan covid-19 mengalami peningkatan signifikan. Hal ini memberikan pengaruh positif terhadap kinerja saham perusahaan farmasi. Pergerakan saham emiten farmasi yang tercatat di Index Saham Syariah Indonesia (ISSI) menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam enam bulan terakhir pada tahun 2020.

Informasi mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi harga saham baik secara langsung maupun tidak langsung dibutuhkan investor. Semakin baik prestasi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dapat meningkatkan permintaan saham sehingga harganya mengalami peningkatan. Akan tetapi jika prestasi perusahaan semakin buruk maka dapat menurunkan harga saham yang bersangkutan. Guna mendapatkan hasil untuk pengambilan keputusan membeli dan menjual saham yang lebih akurat, investor biasanya menggunakan kombinasi dari beberapa indikator analisis teknikal. Teori yang mendasarinya adalah analisis ini berdasarkan pada kenyataan bahwa informasi masuk secara perlahan-lahan kedalam harga saham, sehingga memungkinkan investor untuk memperoleh keuntungan yang lebih dari biasanya (excessive return) dengan mengamati tren pergerakan harga saham melalui grafik candlestick serta garis trend pada grafik harga saham.

Dari latar belakang tersebut dapat ditentukan rumusan masalah sebagai berikut. (1) Bagaimana pergerakan harga saham pada Industri Farmasi yang terdaftar pada ISSI dengan indikator *candlestick*?. (2) Bagaimana menentukan sinyal bullish, sinyal bearish dan sideways pada Industri Farmasi yang terdaftar di ISSI dengan menggunakan indikator Moving Average?. (3) Bagaimana menentukan sinyal jual dan sinyal beli pada Industri Farmasi yang terdaftar di ISSI dengan menggunakan indikator Stochastic Oscillator?. (4) Bagaimana rekomendaasi keputusan investasi pada pergerakan harga saham pada industry farmasi yang terdadar di ISSI dalam bentuk informasi linguistik?.

B. Metode Penelitian

Subjek penelitian menggunakan analisis teknikal dengan menggabungkan tiga indikator yaitu grafik candlestick, Indikator moving average, dan Indikator Stochastic Oscillator. Analisis data dilakukan pada website tradingview.com. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa analisis teknikal pergerakan harga saham dengan menggunakan indikator tersebut dapat digunakan dengan sangat baik. Hasil dari analisis teknikal menunjukkan bahwa pergerakan harga saham perusahaan farmasi yang terdaftar pada ISSI sedang mengalami trend naik yang ditunjukkan dari grafik candlestick yang kemudian didukung dengan Indikator Moving Average. Rekomendasi keputusan investasi muncul oleh indikator Stochastic Oscillator yang dapat dimanfaatkan oleh para investor sebagai acuan pengambilan keputusan. Hasil analisis data tidak bersifat mutlak, karena setiap investor memiliki teknik yang berbeda seperti penentuan titik swing high dan swing low, dan rentang waktu yang digunakan.

C. Hasil dan Pembahasan

Saham DVLA



Gambar 1. Grafik Kinerja Saham PT. Darya Varia Laboratoria

Pada Gambar 1 Menunjukkan kinerja saham PT. Darya Varia Laboratoria. Yang mana kinerja saham menunjukkan Trend yang meningkat yang mana Swing High paling tinggi yang pernah di dapatkan PT. Darya Varia Laboratoria sepanjang tahun 2020 adalah pada tanggal 14 agustus 2020 dengan harga Rp. 3.130 perlembar saham, sedangkan swing low paling rendah pada PT. Darya Varia Laboratoria terjadi pada 12 Maret 2020 dengan harga Rp. 1930 per lembar saham.

Pada titik A, Moving Average pada tanggal 9 januari 2020 PT. Darya Varya menunjukkan sinyal Deathcross, atau bisa dikatakan garis MA berpotongan kebawah. Pada CandleStick tidak menunjukkan pergerakan saham yang berbeda, Pada tanggal 21 Januari 2020, Stochos Ocilator menunjukkan sinyal beli.

Pada tanggal 16 April 2020 Stockhastic ocilator menunjukkan sinyal jual karena garis %K memotong ke bawah garis %D yang berarti itu sedang dalam keadaan overbought atau jenuh beli. Hal ini di perkuat dengan candle stick yang mengalami penurunan harga saham, Pada titik B tanggal 18 Mei 2020 garis MA menunjukkan sinyal Deathcross yang mana hal ini memberikan sinyal bearish untuk menjual saham.

Kemudian pada titik C pada tanggal 9 Juli 2020, garis MA berpotongan keatas atau di sebut *goldencross*, Pada titik ini kembali terdapat sinyal beli untuk investor. Hal ini di perkuat dengan candle stick yang mengalami peningkatan harga saham. Hingga pada tanggal 13 Agustus Stochastic Ocilator menunjukkan sinyal Overbought, yang mana sinyal ini menunjukkan bahwa investor bisa menjual harga sahamnya. 10 September 2020, indikator stockhastik oscillator menunjukkan sinyal Oversold yang berarti banyak investor yang menjual saham-nya. pada indikator Stockhastik Oscilator pada bulan desember 2020 menunjukkan oversell yang berarti banyak investor melakukan penjualan pada saham DVLA

Saham INAF



Gambar 2. Grafik Kinerja Saham Indofarma Tbk

Pada gambar 2 menunjukkan kinerja saham Indofarma tbk. Yang mana kinerja saham menunjukkan Trend yang meningkat yang mana Swing High paling tinggi yang pernah di dapatkan PT Indofarma sepanjang tahun 2020 adalah pada tanggal 8 Desember 2020 dengan harga Rp. 5.300 perlembar saham, sedangkan swing low paling rendah pada PT. Indofarma terjadi pada 2 Maret 2020 dengan harga Rp. 630 per lembar saham.

Pada awal 2020, Kinerja Saham Indofarma mengalami cenderung sideways ditunjukkan dalam diagram Candle stick yang mengalami Break Resisten hingga bulan Februari 2020. Pada Bulan Februari Stochos Ocilator menunjukkan sinyal beli karena garis %K memotong ke atas garis %D yang berarti itu sedang dalam keadaan oversold atau jenuh jual. Hal ini di dukung dengan Candlestick mengalami peningkatan.

Pada tanggal 19 Februari 2020 Stochos Ocilator menunjukkan sinyal beli. Hal ini di dukung dengan Candlestick mengalami peningkatan. Pada tanggal 26 Maret 2020 Stochos Ocilator menunjukkan sinyal jual, hal ini didukung oleh Candlestick yang mengalami sedikit bearish. Pada tanggal 29 April 2020, Sinyal MA menunjukkan Deathcross, yang mana sinyal MA menunjukkan berpotongan kebawah atau deathcross yang artinya terdapat sinyal bearish jual untuk investor. Hal ini di perkuat dengan adanya Candlestick yang mengalami penurunan harga saham.

Pada Tanggal 3 Juli, Sinyal MA menunjukkan perpotongan keatas atau Golden Cross yang mana sinyal MA menunjukkan sinyal bullish beli kepada investor. Hal ini diperkuat dengan sinyal candlestick yang menunjukkan kenaikan harga saham. Pada tanggal 23 Juli 2020 Stochos Ocilator menunjukkan sinyal jual. Hal ini didukung dengan Candlestick yang menunjukkan Bullish Reversal hingga pada tanggal 26 Agustus 2020. Pada tanggal 24 Desember 2020 Pada Candlestick menunjukkan saham INAF kembali mengalami Bullish Reversal yang didukung oleh Stochos Ocilator menunjukkan sinyal beli karena garis %K memotong ke atas garis %D yang berarti itu sedang dalam keadaan oversold atau jenuh jual. Pada tanggal 2 September 2020, Stochos Ocilator menunjukkan sinyal beli karena garis %K memotong ke atas garis %D yang berarti itu sedang dalam keadaan oversold atau jenuh jual.

Saham KAEF



Gambar 3. Grafik Kinerja Saham Kimia Farma Tbk

Pada gambar 3 menunjukkan kinerja saham Kimia Farma Tbk. Yang mana kinerja saham menunjukkan Trend yang meningkat yang mana Swing High paling tinggi yang pernah di dapatkan PT Kimia Farma sepanjang tahun 2020 adalah pada tanggal 10 Desember 2020 dengan harga Rp. 5.490 perlembar saham, sedangkan swing low paling rendah pada PT. Kimia Farma terjadi pada PT. Kimia Farma terjadi pada 28 Februari 2020 dengan harga Rp. 550 per lembar saham.

Pada 14 Januari 2020 Stochos Ocilator menunjukkan sinyal beli. Hal ini di dukung dengan candlestick yang menunjukkan penurunan saham pada PT. Kimia Farma.

Pada tanggal 23 Juli Stochos Oscillator menunjukkan sinyal jual. Hal ini di dukung oleh sinyal MA pada tanggal 28 Juli menunjukkan perpotongan keatas, yang mana artinya ini merupakan sinyal bullish beli atau goldencross. Pada Candle stick juga menunjukkan peningkatan harga saham kimia farma yang cukup signifikan.

Pada tanggal 18 Agustus Stochastic Oscillator menunjukkan jual, sedangkan candlestick menunjukkan penurunan harga saham. Stochos Oscilator pada bulan oktober menunjukkan sinyal sell.

Saham KLBF



Gambar 4. Grafik Kinerja Saham Kalbe Farma Tbk

Pada gambar 4 menunjukkan kinerja saham Kalbe Farma Tbk. Yang mana kinerja saham menunjukkan Trend yang meningkat yang mana Swing High paling tinggi yang pernah di dapatkan PT Kalbe Farma sepanjang tahun 2020 adalah pada tanggal 29 Desember 2020 dengan harga Rp. 1955 perlembar saham, sedangkan swing low paling rendah pada PT. Kalbe Farma terjadi pada 28 April 2020 dengan harga Rp. 860 per lembar saham.

Pada titik A, Sinyal MA menunjukkan sinyal Deathcross, pada titik ini terdapat sinyal bearish untuk menjual saham hal ini di buktikan dengan sinyal Candlestick yang menunjukkan penurunan yang cukup signifikan. Pada periode januari hingga april Stochos Ocilator sedang dalam keadaan oversold atau jenuh jual sebanyak tiga kali. Sedangkan sinyal candlestick mengalami penurunan drastic dari bulan januari hingga April.

Pada Bulan April hingga mey Stochos Ocilator sedang dalam keadaan overbought atau jenuh beli sebanyak dua kali.

Titik B, Sinyal MA menunjukkan telah berpotongan ke atas atau goldencross yang artiya terdapat sinyal bullish beli untuk investor, yang mana pada Juli hingga agustus Stochos Ocillator menunjukkan sinyal. Pada tanggal 4 Desember Stochos Ocilator menunjukkan sinyal beli yang berarti itu sedang dalam keadaan oversold atau jenuh jual.

Saham MERK



Gambar 5. Grafik Kinerja Saham Merck Tbk

Pada gambar 5 menunjukkan kinerja saham Merck Tbk. Yang mana kinerja saham menunjukkan Trend yang meningkat yang mana Swing High paling tinggi yang pernah di dapatkan PT Merck sepanjang tahun 2020 adalah pada tanggal 27 juli 2020 dengan harga Rp. 4450 perlembar saham, sedangkan swing low paling rendah pada PT. Merck terjadi pada 26 maret 2020 dengan harga Rp. 1190 per lembar saham.

Pada Candlestick harga saham dari januari hingga pertengahan maret mengalami penurunan. Hingga pada Candlestick menunjukkan terdapat peningkatan saham periode bulan April hingga pertengahan juli. Pada tanggal 24 Juli 2020 sinyal MA menunjukkan telah berpotongan ke atas atau goldencross yang artiya terdapat sinyal bullish beli untuk investor, hal ini diperkuat dengan sinyal candlestick yang mana pada bulan Agustus Candlesteik menunjukkan penurunan harga saham, Stochos Ocilator menunjukkan sinyal beli pada bulan agustus hingga September.

Saham PEHA



Gambar 6. Grafik Kinerja Saham Phapros Tbk.

Pada gambar 6 menunjukkan kinerja saham Phapros Tbk. Yang mana kinerja saham menunjukkan Trend yang meningkat yang mana Swing High paling tinggi yang pernah di dapatkan PT Phapros sepanjang tahun 2020 adalah pada tanggal 7 September 2020 dengan harga Rp. 2575 perlembar saham, sedangkan swing low paling rendah pada PT. Phapros terjadi pada 20 maret 2020 dengan harga Rp. 635 per lembar saham.

Pada bulan Januari hingga maret %K memotong ke bawah garis %D yang berarti itu sedang dalam keadaan overbought atau jenuh beli sebanyak tiga kali. Candlestick menunjukkan penurunan pada bulan maret hingga April. Tanggal 5 Mei Stockhos Ocilator menunjukkan sinyal Jual.

Pada bulan Juni 2020, MA menunjukkan telah berpotongan ke atas atau goldencross yang artiya terdapat sinyal bullish beli untuk investor. hal ini di perkuat dengan sinyal Candlestick yang menunukkan peningkatan harga saham pada periode Juni hingga agustus. Pada bulan Agustus hingga September Stochos Ocilator menunjukkan sinyal jual yang berarti itu sedang dalam keadaan overbought sebanyak tiga kali.

Saham PYFA



Gambar 7. Grafik Kinerja Saham Phyriram Tbk

Pada gambar 7 menunjukkan kinerja saham Phyriram Tbk. Yang mana kinerja saham menunjukkan Trend yang meningkat yang mana Swing High paling tinggi yang pernah di dapatkan Phyriram Tbk sepanjang tahun 2020 adalah pada tanggal 24 Juli 2020 dengan harga Rp. 1.570 perlembar saham, sedangkan swing low paling rendah pada Phyriram Tbk terjadi pada 11 Maret 2020 dengan harga Rp. 135 per lembar saham.

Dari grafik Candlestick menunjukkan bahwa Phyriram Farma mengalami peningkatan harga saham yang cukup signifikan. Sinyal sell pada bulan Januari sampai April Stochos Ocilator. Kemudian grafik candlestick mulai mengalami peningkatan sejak bulan April yang mana pada 27 April 2020 MA menunjukkan telah berpotongan ke atas atau goldencross yang artiya terdapat sinyal bullish beli untuk investor. Grafik Candle Stick pada juli menunjukkan harga saham tertinggi pada bulan juli. Stochos Ocilator pada bulan Agustus hingga September menunjukkan sinyal jual sebanyak tiga kali. Grafik Candlestick menunjukkan penurunan harga saham dari PT. Phyriram Farma.

Saham SIDO



Gambar 8. Grafik Kinerja Saham Farmasi Sido Muncul Tbk.

Pada gambar 8 menunjukkan kinerja saham Farmasi Sido Muncul Tbk Yang mana kinerja saham menunjukkan Trend yang meningkat yang mana Swing High paling tinggi yang pernah di dapatkan Farmasi Sido Muncul Tbk sepanjang tahun 2020 adalah pada 14 September 2020 dengan harga Rp. 865 perlembar saham, sedangkan swing low paling rendah pada saham Sido terjadi pada 23 Maret 2020 dengan harga Rp. 450 per lembar saham.

Sinyal beli sudah di berikan Stochos Ocillator pada tanggal 14 januari dan 24 Januari. Pada bulan februari dan maret, Grafil Candlestick mengalami penurunan. pada tanggal 19 Februari Stochos Ocilator menunjukkan sinyal jual.

Pada bulan maret Grafik Candlestick mengalami penurunan harga saham yang signifikan. Stochos Ocilator menunjukkan sinyal beli pada 20 maret, hal ini diperkuat dengan Sinyal MA di titik A pada tanggal 23 maret 2020 menunjukkan sinyal Deathcross, pada titik ini terdapat sinyal untuk bearish menjual saham. Pada titik ini, PT. Sidomuncul mengalami harga terendah selama tahun 2020. Pada akhir bulan maret Grafik Candlestick mengalami peningkatan harga saham.

Pada tanggal 24 April 2020 Sinyal MA pada titik B menunjukkan telah berpotongan ke atas atau goldencross yang artiya terdapat sinyal bullish beli untuk investor. Pada tanggal 23 Juli 2020 MA pada titik C kembali menunjukkan telah berpotongan ke atas atau goldencross yang artiya terdapat sinyal beli untuk investor. yang mana hal ini diperkuat dengan meningkatnya grafik Candlestick hingga pada tanggal 27 September 2020 Stochos Ocilator menunjukkan sinyal beli pada 20 maret

Saham TSPC



Gambar 9. Grafik Kinerja Saham Industri Tempo Scan Pasif

Pada gambar 9 menunjukkan kinerja saham Industri Tempo Scan Pasific Yang mana kinerja saham menunjukkan Trend yang meningkat yang mana Swing High paling tinggi yang pernah di dapatkan Industri Tempo Scan Pasific sepanjang tahun 2020 adalah pada tanggal 23 Juli 2020 dengan harga Rp. 1715 perlembar saham, sedangkan swing low paling rendah pada Industri Tempo Scan Pasific terjadi pada 30 Maret 2020 dengan harga Rp. 905 per lembar saham.

Pada bulan Januari hingga April Candlestick menunjukkan grafik menurun. Pada tanggal 23 Maret, Stochos Ocilator menunjukkan sedang dalam keadaan oversold atau jenuh jual. Sepanjang bulan Mei dan Juli Ocilator garis %K memotong ke bawah garis %D yang berarti itu sedang dalam keadaan overbought atau jenuh beli.

Pada tanggal 2 Juli 2020 Sinyal MA di titik A menunjukkan telah berpotongan keatas atau *goldencross*, Pada titik ini terdapat sinyal bullish beli untuk investor. Hinggal pada tanggal 3 Agusstus Stochos Ocilator menunjukkan sedang dalam keadaan oversold. 24 Agustus Indikator Stochalistik Oscilator menunjukkan sinyal Overbought yang berarti banyak investor yang melakukan hold saham. Pada taggal 16 Oktober Sinyal MA di titik B menunjukkan sinyal deathcross atau sinyal jual. Saham TSPC tidak terlalu memiliki fluktuasi harga saham yang tinggi dan cenderung standart. Pada titik C pada sinyal MA pada tanggal 24 November 2020 menunjukkan telah berpotongan keatas atau *goldencross*, Pada titik ini terdapat sinyal beli untuk investor, yang mana sinyal Candlestick menunjukkan adanya kenaikan harga saham pada PT. Tempo Scan Pasifik.

D. Kesimpulan

Dari uraian yang dikemukakan pada BAB IV terdapat beberapa kesimpulan, diantaranya: yang pertama adalah harga saham Perusahaan Farmasi yang terdaftar pada ISSI periode 2020 secara garis besar mengalami fase uptren atau fase kenaikan. Kenaikan trend tersebut diakibatkan karena meningkatnya permintaan produk-produk farmasi penanganan pandemi. Letak harga tertinggi dan terendah pada pergerakan harga saham digunakan untuk menentukan fase dalam suatu pergerakan harga baik itu uptrend maupun downtrend yang dapat juga digunakan sebagai support dan level resistance. Yang kedua adalah moving Average dapat memberikan arah trennd dan sinyal membeli atau mrnjual dari sebuah pergerakan harga saham. Tetapi Moving Average kurang efektif apabila digunakan untuk sinyal jual dan beli karena sifatnya yang lambat. Informasi dari MA ini dapat memberikan informasi yang tepat jika digabungkan dengan candlestick chart dalam melakukan keputusan. Dengan menggunakan Moving Average dapat ditarik kesimpulan bahwa seluruh subjek penelitian sedang mengalami fase uptrend. Yang ketiga adalah kelebihan Stochastic Oscillator lebih sensitive terhadap pergerakan harga tetapi sifatnya yang sensitive juga berpotensi menangkap sinyal palsu. Jadi untuk menghaluskannya diperlukan pengaturan %K dan %D. Analisis Stochastic Oscillator merupakan sinyal yang digunakan sebagai rekomendasi keputusan kepada investor yang terdiri dari tiga keputusan yaitu beli, tahan, dan jual. Yang keempat adalah akurasi baik yang diberikan Candlestick Chart, Moving Average, dan Stochastic Oscillator dalam memberikan rekomendasi pengambilan keputusan investasi.

Daftar Pustaka

- [1] Fahmi. (2015). Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab. Bandung: Alfabeta.
- [2] Ismi Nurul Izza Rahmawati, & Susilo Setiyawan. (2022). Analisis Anomali Pasar “January Effect dan The Day of The Week Effect” pada Return Saham Perusahaan IDX30 yang Terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) Periode Januari 2020 – Februari 2021. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis*, 1(2), 146–152. <https://doi.org/10.29313/jrmb.v1i2.545>
- [3] Ong, E. (2012). *Technical Analysis for Mega Profit*. Edisi 8. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.